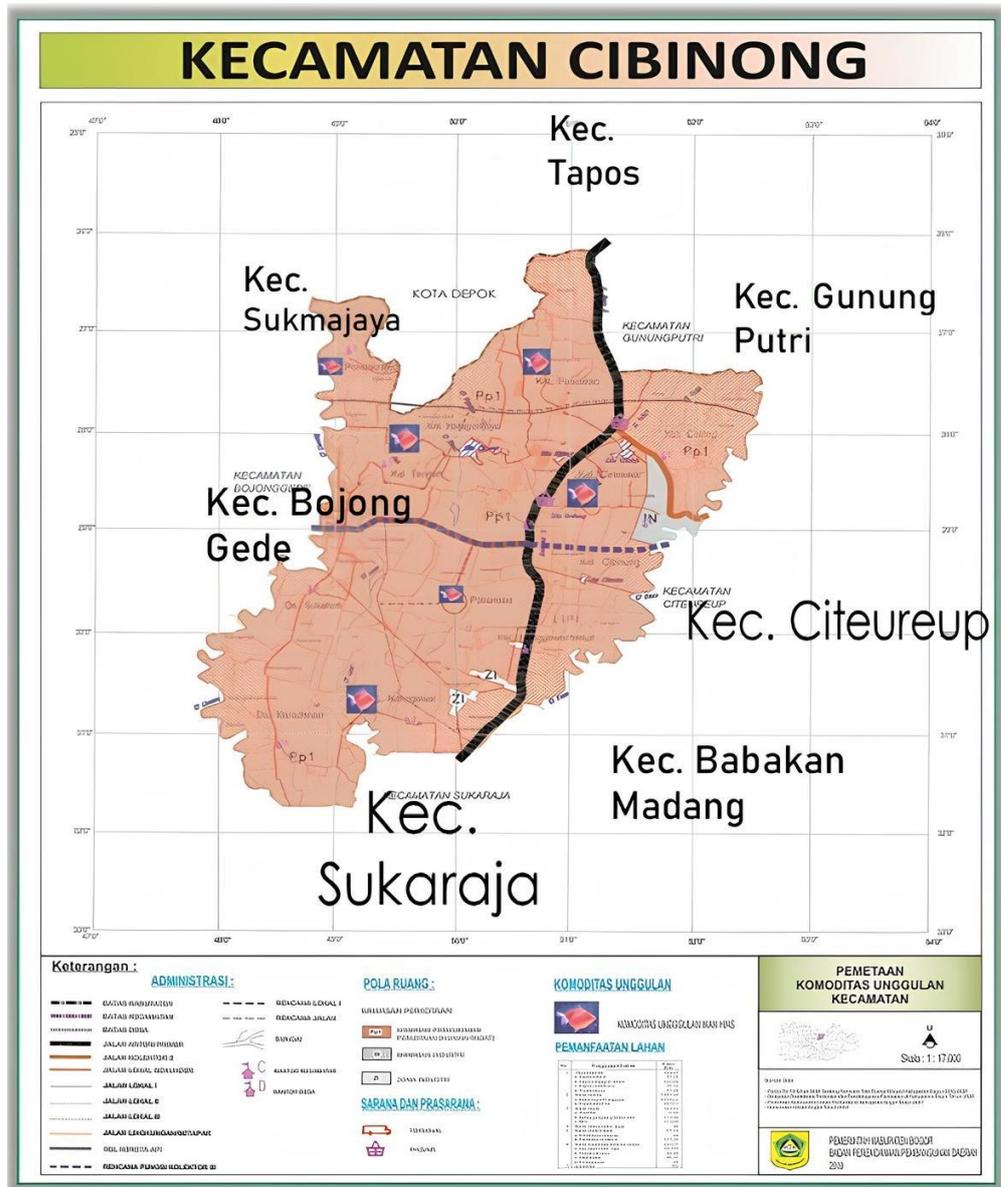


BAB II GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Geografis Wilayah Cibinong

Secara astronomis Kecamatan Cibinong terletak antara 6°26'29,040"–6°31'6,240" Lintang Selatan dan antara 106°48'31,428"– 106°51'42,948" Bujur Timur. Berikut merupakan peta administasi Kecamatan Cibinong.



Gambar II. 1 Peta Kecamatan Cibinong

Sumber: Bappeda Kabupaten Bogor, 2024

Berdasarkan posisi geografisnya batas wilayah Kecamatan Cibinong yakni:

- Sebelah Utara : Kota Depok
- Sebelah Selatan : Kecamatan Sukaraja
- Sebelah Timur : Kecamatan Citeureup, Kecamatan Gunung Putri, Kecamatan Babakan Madang
- Sebelah Barat : Kecamatan Bojong Gede.

B. Kondisi Administratif Wilayah Cibinong

Wilayah Cibinong merupakan salah satu dari 40 Kecamatan yang ada di lingkup wilayah administrasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor. Kecamatan Cibinong terletak di wilayah bagian utara Kabupaten Bogor dengan luas wilayah sekitar 43,29 km² yang terdiri dari 13 Kelurahan. Luas wilayah kelurahan terluas berada pada kelurahan Cibinong dengan luas 4,71 km² dan luas terendah berada di wilayah Cirimekar yakni 1,72 km². Berikut adalah tabel luas daerah kelurahan yang berada di Kecamatan Cibinong.

Tabel II. 1 Luas Wilayah Kecamatan Cibinong

No	Desa/Kelurahan	Luas (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas
1	Karadenan	4,05	9,33
2	Nanggewer	3,64	8,41
3	Nanggewer Mekar	2,53	5,84
4	Cibinong	4,71	10,88
5	Pakan sari	5,22	12,06
6	Sukahati	4,69	10,83
7	Tengah	3,26	7,53
8	Pondok Rajeg	2,01	4,64
9	Harapan Jaya	2,64	6,1
10	Pabuaran	3,18	7,53
11	Cirimekar	1,72	3,97
12	Ciriung	3,72	8,59
13	Pabuaran Mekar	1,93	4,46

No	Desa/Kelurahan	Luas (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas
	Total Luas	43,29	100

Sumber: Cibinong dalam Angka, 2023

C. Kondisi Demografi Wilayah Cibinong

Kepadatan penduduk merupakan persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap persegi luas wilayah. Berikut merupakan jumlah kepadatan penduduk yang berdasarkan jenis kelamin di masing masing kelurahan di Kecamatan Cibinong.

Tabel II. 2 Jumlah Penduduk Kecamatan Cibinong

No	Desa/Kelurahan	Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Karadenan	17.625	17.245	34.870
2	Nanggewer	17.541	17.254	34.795
3	Nanggewer Mekar	8.096	7.964	16.060
4	Cibinong	14.066	13.889	27.955
5	Pakan sari	18.269	18.021	36.290
6	Sukahati	7.734	7.523	15.257
7	Tengah	14.959	14.660	29.619
8	Pondok Rajeg	8.734	8.684	17.418
9	Harapan Jaya	14.221	14.061	28.282
10	Pabuaran	25.775	25.470	51.245
11	Cirimekar	6.888	6.746	13.634
12	Ciriung	15.799	15.793	31.592
13	Pabuaran Mekar	12.042	12.068	24.110
	Jumlah	291.203	288.123	579.326

Sumber: Cibinong dalam Angka, 2023

D. Kondisi Wilayah Kajian Stasiun Cibinong

Stasiun Cibinong merupakan stasiun kereta api kelas III/kecil yang berlokasi di Pabuaran, Cibinong, Bogor yang didirikan tahun 1990-an. Stasiun Cibinong

termasuk dalam Daerah Operasi I Jakarta yang berada di ketinggian +155 meter yang hanya melayani Kereta Rel Listrik (KRL). Stasiun Cibinong dilintasi oleh KRL *Commuter Line* Bogor dengan rute Bogor-Jakarta Kota, Bogor-Nambo dan Bogor Cibinong. Stasiun Cibinong hanya memiliki 2 (dua) jalur kereta.

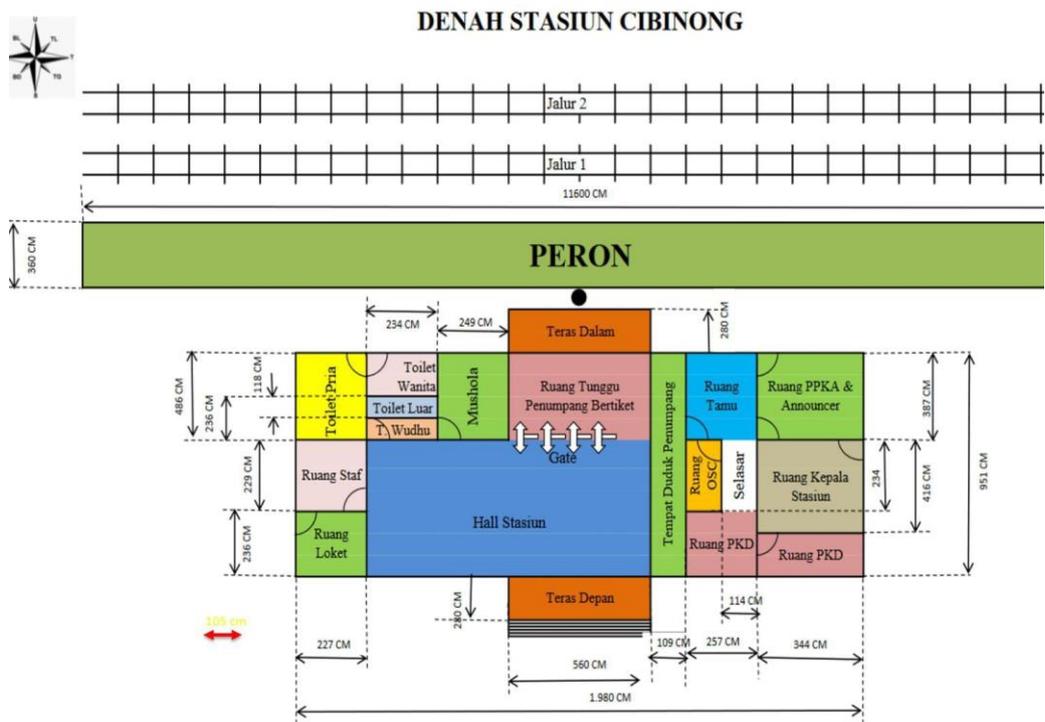


Gambar II. 2 Layout Bangunan Stasiun Cibinong

Sumber: Google Earth, diakses pada 5 Februari 2024, 16:28.

Stasiun Cibinong memiliki 1 (satu) akses pintu masuk dengan jumlah perangkat tap *gate* hanya tersedia 4 (empat) perangkat sehingga dengan kondisi yang demikian berpengaruh terhadap penumpukan antrean penumpang yang ingin memasuki area stasiun dengan penumpang yang ingin keluar. Penumpukan penumpang sering terjadi ini juga disebabkan karena belum efektifnya alur sirkulasi penumpang masuk dan keluar saat jam-jam sibuk khususnya saat jam sibuk sore. Pada saat jam sibuk di pagi hari, pengoperasian perangkat *gate* diprioritaskan untuk penumpang yang masuk karena saat jam tersebut umumnya ramai penumpang yang akan berangkat kerja namun *gate* tetap masih dapat dioperasikan untuk penumpang keluar dikarenakan penumpang masuk memiliki waktu kedatangan yang berbeda sehingga dapat dikatakan untuk alur penumpang saat jam sibuk pagi lebih *fleksibel*. Kemudian saat jam- sibuk sore

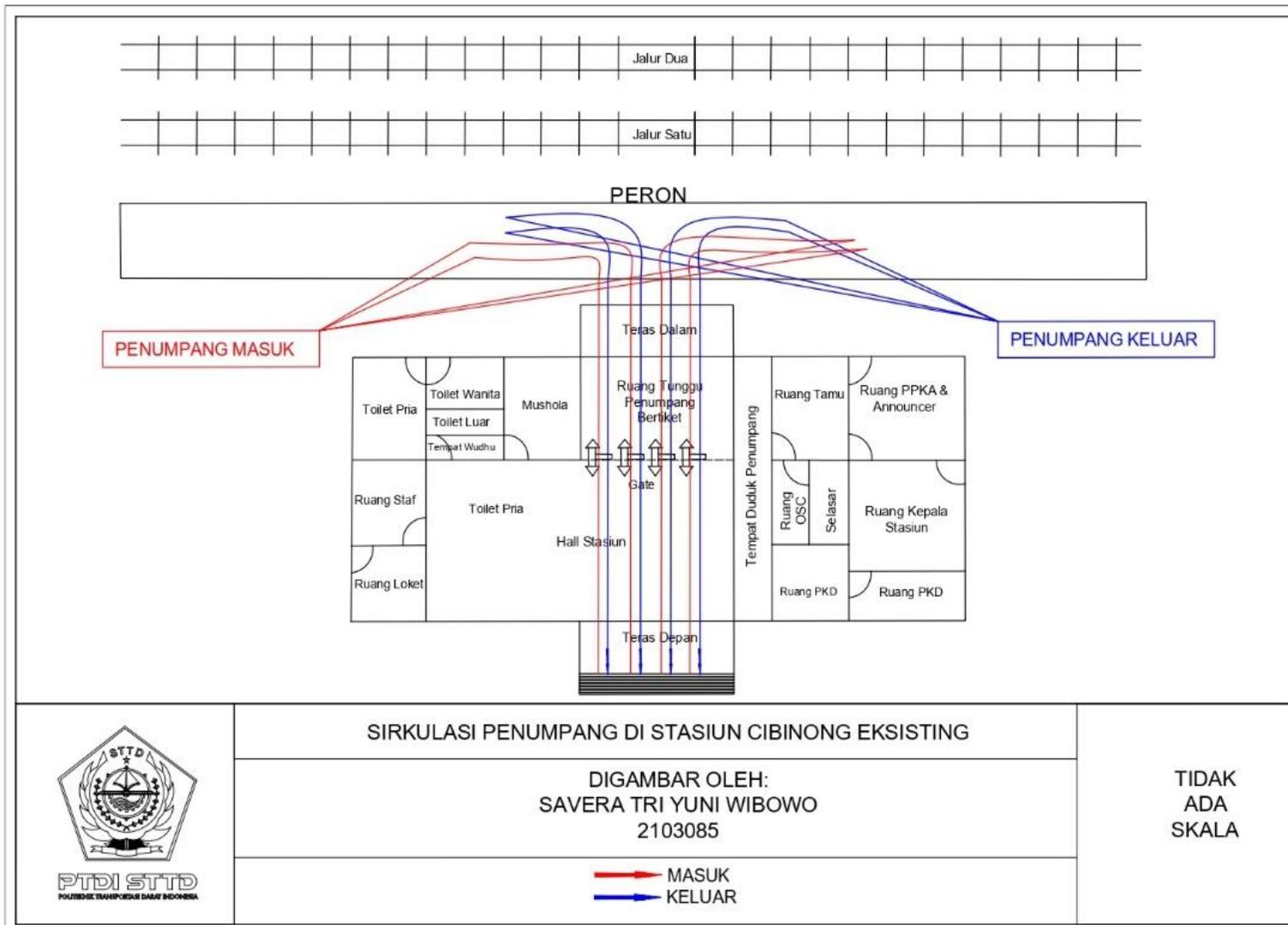
hari, alur pengoperasian *gate* diprioritaskan untuk penumpang keluar karena umumnya saat jam tersebut ramai penumpang yang telah pulang bekerja sedangkan penumpang yang akan masuk di jam tersebut lebih *fleksibel* dalam artii lain penumpang masuk menunggu penumpang yang keluar. Berikut merupakan layout denah Stasiun Cibinong.



Gambar II. 3 Layout Denah Stasiun Cibinong

Sumber: UPT Stasiun Cibinong, 2024

Berikut merupakan sirkulasi penumpang yang terjadi saat ini terhadap pengoperasian *gate* di Stasiun Cibinong yang terlampir pada **Gambar II.4**



Gambar II. 4 Kondisi Eksisting Sirkulasi Penumpang di Stasiun Cibinong

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan kondisi dilapangan bahwa untuk sirkulasi penumpang yang masuk dan keluar pada saat jam sibuk pagi masih dapat dikendalikan karena penumpang yang masuk memiliki waktu kedatangan yang berbeda-beda sedangkan saat jam sibuk pagi penumpang yang keluar juga dapat melalui *gate* sehingga *gate* saat jam sibuk pagi lebih fleksibel penggunaannya. Saat ini alur pengoperasian *gate* yang belum efektif yaitu saat jam sibuk sore dimana terjadi penumpukan antrean penumpang keluar sehingga *gate* diperuntukan hanya untuk penumpang yang keluar sementara terdapat antrean penumpang yang masuk di Stasiun Cibinong.

E. Kondisi Transportasi Kereta Api di Stasiun Cibinong

Stasiun Cibinong merupakan stasiun operasi yang hanya melayani perjalanan KA Barang dan Kereta Rel Listrik (KRL). Berikut merupakan daftar perjalanan KRL di Stasiun Cibinong.

Tabel II. 3 Jadwal Perjalanan KRL di Stasiun Cibinong

No	No KA	Relasi	Jadwal	
			Dat	Ber
1	1500B	CTA-NMO	04:47	04:48
2	1502B	CTA-NMO	05:43	05:44
3	1504B	CTA-NMO	06:41	06:42
4	1506B	CTA-NMO	08:05	08:06
5	1508B	CTA-NMO	09:59	10:00
6	1510B	CTA-NMO	11:39	11:40
7	1512B	CTA-NMO	13:12	13:13
8	1514B	CTA-NMO	14:53	14:54
9	1516B	CTA-NMO	16:39	16:40
10	1518B	CTA-NMO	18:19	18:20
11	1520B	CTA-NMO	19:58	19:58
12	1522B	CTA-NMO	21:38	21:39
13	1501B	NMO-CBN	05:20	05:21
14	1503B	NMO-CBN	06:19	06:20
15	1505B	NMO-CBN	07:15	07:16
16	1507B	NMO-CBN	08:45	08:46
17	1509B	NMO-CBN	10:31	10:32
18	1511B	NMO-CBN	12:10	12:11
19	1513B	NMO-CBN	13:45	13:46

Tabel II.3 Lanjutan

No	No KA	Relasi	Jadwal	
			Dat	Ber
20	1515B	NMO-CBN	15:26	15:27
21	1517B	NMO-CBN	17:21	17:22
22	1519B	NMO-CBN	18:50	18:51
23	1521B	NMO-CBN	20:40	20:41
24	1523B	NMO-CBN	22:14	22:15

Sumber: PT KAI, 2024

Selain perjalanan KRL, stasiun Cibinong juga melayani perjalanan KA Barang yang melintas langsung dari stasiun Nambo atau menuju stasiun Nambo. Berikut merupakan daftar perjalanan KA Barang di Stasiun Cibinong

Tabel II. 4 Tabel Jadwal Perjalanan KA Barang di Stasiun Cibinong

No	No KA	Relasi	Jadwal		Ket
			Dat	Ber	
1	2702A	CTA-NMO	Ls	03:11	KA Semen
2	2654A	CTA-NMO	16:23	16:24	KA Batu Bara
3	2716A	CTA-NMO	LS	20:19	KA Semen
4	2658A	CTA-NMO	Ls	22:48	KA Batu Bara
5	2732F	CTA-NMO	Ls	23:11	KA Semen
6	2736F	CTA-NMO	Ls	23:41	KA Semen
7	2701	NMO-CBN	Ls	00:45	KA Semen
8	2657	NMO-CBN	Ls	02:10	KA Batu Bara
9	2705	NMO-CBN	Ls	02:30	KA Semen
10	2731F	NMO-CBN	Ls	02:50	KA Semen
11	2735F	NMO-CBN	Ls	21:34	KA Semen
12	2653	NMO-CBN	Ls	22:44	KA Batu Bara

Sumber: PT KAI, 2024

F. Volume Penumpang Stasiun Cibinong

Stasiun Cibinong termasuk ke dalam stasiun kelas III yang memiliki volume penumpang terbanyak kedua di lintasnya. Berdasarkan data yang diperoleh, volume penumpang naik dan turun di Stasiun Cibinong dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 terus mengalami peningkatan dengan persentase pertumbuhannya mencapai 42%. Hal ini didasari karena stasiun ini berada di pusat perkantoran, industri dan memiliki jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Cibinong yakni 51.245 penduduk di Kelurahan Pabuaran.

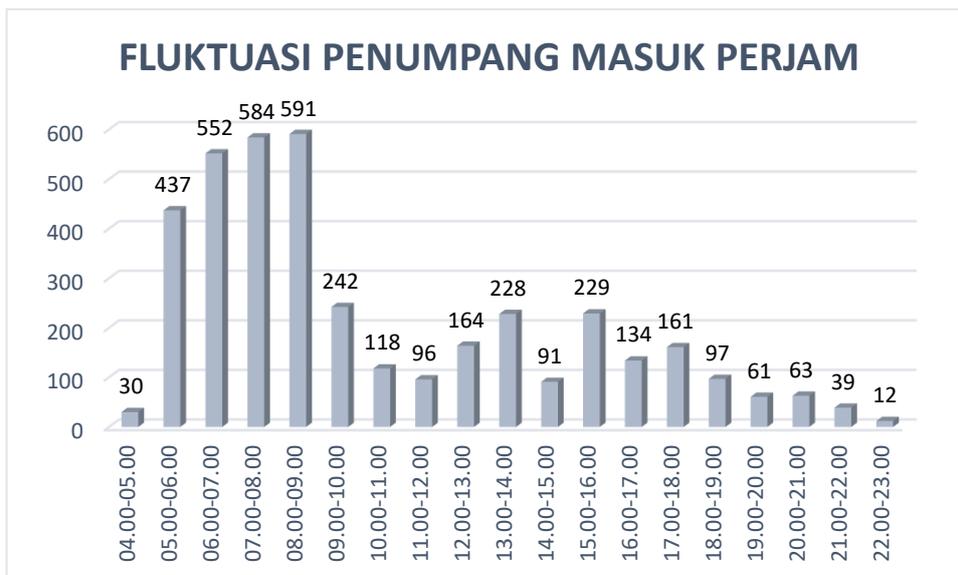
Berikut merupakan volume penumpang masuk dan penumpang keluar di Stasiun Cibinong dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

Tabel II. 5 Volume Penumpang Masuk dan Keluar di Stasiun Cibinong

Tahun	Penumpang		Ket
	Masuk	Keluar	
2021	502.290	459.910	Data Sekunder
2022	789.473	692.041	Data Sekunder
2023	1.000.119	927.064	Data Sekunder

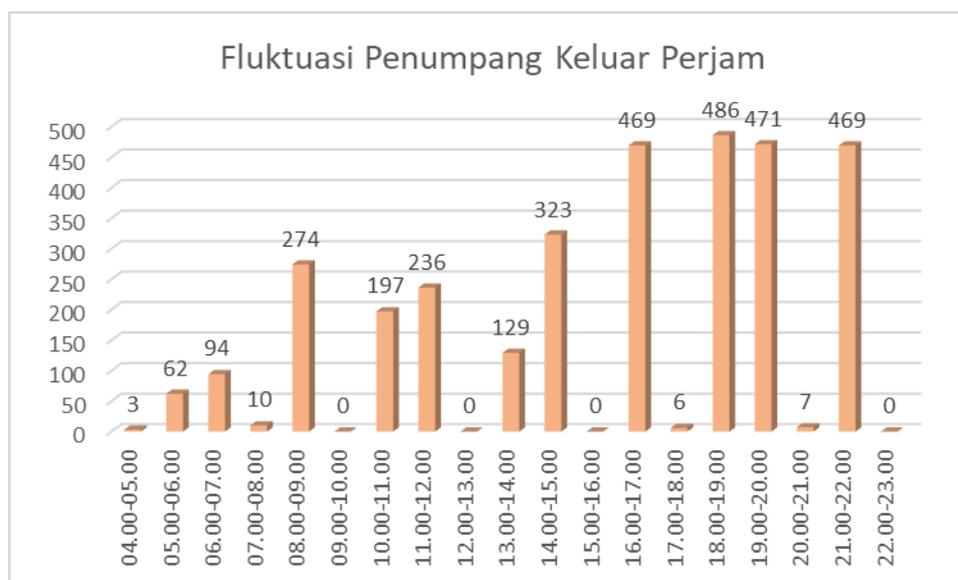
Sumber: UPT Stasiun Cibinong, 2024

Berdasarkan data penumpang masuk dan keluar perhari di Stasiun Cibinong bahwa jumlah penumpang masuk terbanyak berada saat jam sibuk pagi yakni pukul 08.00 s.d 09.00 WIB. Hal ini dikarenakan saat rentang jam tersebut banyak penumpang yang akan berangkat kerja sehingga terjadi peningkatan penumpang masuk di jam tersebut. Dengan demikian dapat diketahui bahwa jam sibuk pagi berada pada pukul 08.00 s.d 09.00 WIB. Sedangkan pada pukul 18.00 s.d 19.00 WIB, didominasi oleh penumpang keluar dimana pada waktu tersebut merupakan jam saat orang pulang bekerja sehingga terjadi peningkatan penumpang keluar pada jam tersebut. Fluktuasi penumpang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar II. 5 Fluktuasi Penumpang Masuk Per Jam di Stasiun Cibinong

Sumber: Hasil Analisis, 2024



Gambar II. 6 Fluktuasi Penumpang Keluar Per Jam di Stasiun Cibinong

Sumber: Hasil Analisis, 2024